



KEIMANAN DAN KETAQWAAN

DISAJIKAN OLEH :
A. FARHAN SYADDAD, S.AG

SUMBER :

1. Yusuf Hanafi, 2006 Reorientasi Pddk Islam, Malang, Hilal Pustaka
2. www.kebunhikmah.com/
3. Nabil Fuad, 2005, PAI Untuk PT, Bandung, Syamil cipta Media

STANDAR KOMPETENSI

Setelah Mengikuti Perkuliahan diharapkan mahasiswa dapat :

- Menjelaskan pengertian Iman
- Menjelaskan Perwujudan Iman
- Menjelaskan Proses Terbentuknya Iman
- Menjelaskan tanda-tanda orang beriman
- Menjelaskan korelasi antara keimanan dan ketaqwaan



PENGERTIAN IMAN

Sasaran Pembahasan dalam materi ini adalah menjelaskan tentang :

- ❖ Makna Iman
- ❖ Konsekwensi Iman
- ❖ Pilar-pilar keimanan
- ❖ Buah keimanan
- ❖ Hal-hal yang dapat meningkatkan keimanan
- ❖ Hal-hal yang dapat merusak keimanan



MAKNA IMAN

- Menurut Bahasa Iman Berarti percaya atau pengakuan yang tertanam dalam hati
- Menurut Istilah : membenarkan dengan hati, mengucapkan dengan lisan dan mengamalkan dengan perbuatan.



KONSEKUENSI KEIMANAN

1. Mencintai Allah dan Rasulnya melebihi dari mencintai segala sesuatu termasuk dirinya sendiri
2. Mendengar dan mentaati semua yang datang dari Allah SWT dan Rasul-Nya tanpa merasa berat dan tanpa memilah-milah.
3. Rida terhadap semua yang datang dari Allah dan Rasul-Nya, baik hal tersebut disukainya maupun tidak disukainya tanpa menghilangkan usaha.
4. Loyalitas penuh kepada Allah swt, Rasul-Nya, orang-orang beriman dan tidak memberikan loyalitas kepada orang yang dibenci Allah.



LANJUTAN

5. Takut hanya kepada Allah, yakni takut tidak mendapatkan kasih sayang-Nya dan takut bermaksiat kepada-Nya.
6. Berhukum dengan syariat Allah dan menolak hukum yang bertentangan dengan Syari'at-Nya
7. Selalu beramal shaleh, meninggalkan maksiat dan berjihad di jalan Allah untuk menegakkan kebenaran.



PILAR-PILAR KEIMANAN

1. Iman kepada Allah
2. Iman kepada Malaikat Allah
3. Iman kepada kitab-kitab Allah
4. Iman kepada Rasul-rasul Allah
5. Iman Kepada hari Akhir
6. Iman Kepada Taqdir



IMAN KEPADA ALLAH

- ARTI IMAN KEPADA ALLAH
- SIFAT-SIFAT YANG ADA PADA ALLAH
- HIKMAH BERIMAN KEPADA ALLAH
- BUKTI IMAN KEPADA ALLAH



ARTI IMAN KEPADA ALLAH

- MEMPERCAYAI DENGAN SEPENUH HATI BAHWA ALLAH ITU WAJIB ADANYA MEMILIKI Sifat KESEMPURNAAN DAN DIBERSIHKAN DRI SEGALA SIFAT KEKURANGAN



SIFAT-SIFAT YANG ADA PADA ALLAH

- WAJIB : SIFAT YANG PASTI DAN HARUS ADA PADA ALLAH KARENA AKAL KITA TIDAK MENERIMA TIDAK ADANYA SIFAT TERSEBUT PADA ALLAH.
- MUSTAHIL : SIFAT YANG TIDAK MUNGKIN ADA PADA ALLAH KARENA AKAL KITA TIDAK BISA MENERIMA AKAN ADANYA SIFAT TERSEBUT KEPADA ALLAH.
- JAIZ : SIFAT YANG MUNGKIN ADA DAN MUNGKIN JUGA TIDAK ADA.



HIKMAH BERIMAN KEPADA ALLAH

- BERHATI TENANG (AR RA'DU : 28)
- DAPAT MENGEKANG HAWA NAFSU, TIDAK RAKUS DAN BOROS (AL ANKABUT : 62)
- BERJIWA SEIMBANG ANTARA KEINGINAN JASMANI DAN ROKHANI
- BERSIKAP DERMAWAN



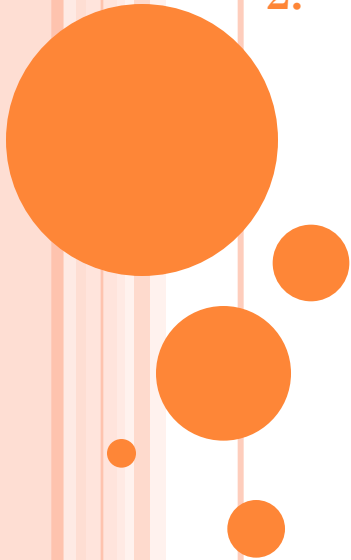
BUKTI IMAN KEPADA ALLAH

- BANYAK MENGINGAT ALLAH
- SELALU MERINDUKANNYA
- RIDLA DAN RELA MENURUTI KEHENDAKNYA
- SEDIA BERKORBAN
- TAKUT DITINGGALKAN
- PENUH HARAP
- PATUH



IMAN KEPADA MALAIKAT ALLAH

- 1. PENGERTIAN**
- 2. HIKMAH BERIMAN KEPADA
MALAIKAT**



PENGERTIAN

MEMPERCAYAI DENGAN SEPENUH HATI BAHWA ALLAH SWT TELAH MENCIPTAKAN MAKHLUK YANG TERBUAT DARI CAHAYA, SELALU MELAKSANAKAN PERINTAHNYA DAN MENJAUHI LARANGANNYA YANG BERNAMA MALAIKAT.



HIKMAH BERIMAN KEPADA MALAIKAT

- Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan
- Semakin rajin dalam beribadah kepada Allah
- Selalu berhati-hati dalam bersikap dan bertindak
- Semakin giat dalam mencari rezeki
- Membangun ketenangan hati



IMAN KEPADA KITAB ALLAH

1. PENGERTIAN
2. IMAN IJMAL DAN TAFSIL
3. KITAB DAN SUHUF

PENGERTIAN

- MEMPERCAYAI DENGAN SEPENUH HATI BAHWA ALLAH SWT TELAH MENURUNKAN KITABNYA KEPADA PARA RASUL PILIHANNYA.



CARA MEMPERCAYAI KITAB SUCI

- IJMAL : UNTUK KITAB SUCI SEBELUM AL QURAN
- TAFSIL : UNTUK KITAB Al Quran



KITAB DAN SUHUF

- KITAB ADALAH : Wahyu Allah yang telah diturunkan kepada para rasul-Nya dan telah dibukukan sebagai pedoman hidup seluruh ummat manusia dan Rasulnya.
- SUHUF ADALAH : Lembaran-lembaran yang berisi Firman Allah



IMAN KEPADA RASUL ALLAH

- 
1. Pengertian
 2. Sifat-sifat rasul
 3. Hikmah

PENGERTIAN :

- Mempercayai dengan sepenuh hati bahwa Allah SWT telah mengutus para lelaki terpilih untuk menyampaikan wahyu kepada ummatnya.



SIFAT-SIAFAT RASUL

No	Sifat Wajib	Sifat Mustahil
1.	Sidiq = Benar	Kizib = Dusta
2.	Amanah = Terpercaya	Khianat = tdk dapat dipercaya
3.	Fathonah = Cerdas	Biladah = Bodoh
4.	Tabligh = Menyampaikan	Kitman = Menyembunyikan

Selain sifat wajib dan mustahil para Rasul-pun memiliki sifat jaiz, yaitu :
‘al ‘aradul basyariyyah : Sifat kemanusiaan.



HIKMAH BERIMAN KEPADA RASUL

- Menjadikan manusia hidup secara teratur sesuai dengan syari'at yang dibawa
- Menjadikan hidup manusia semakin terarah
- Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan
- Ketaatan kepada Rasul akan mengampuni dosa
- Menjadikan rasul sebagai teladan dan idola hidup



IMAN KEPADA HARI AKHIR

Hari akhir atau hari kiamat adalah hari saat makhluk-makhluk Allah hancur atau binasa. Pada hari itu semua yang ada di dunia akan hancur lebur berantakan seperti anai-anai yang berterbangan.



- Beriman kepada hari kiamat artinya mempercayai dengan sepenuh hati bahwa hari kiamat itu pasti akan datang dan seluruh ummat manusia akan kembali dibangkitkan dari alam kubur untuk menerima pengadilan dari Allah swt sebagai hakim yang Maha Adil.
- Hal ini sesuai dengan Firman Allah swt. dalam surat Al Haj : 7 yang berbunyi :

وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَّأَرْيَبَ فِيهَا وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ

Artinya :

Dan Sesungguhnya hari kiamat itu pastilah datang, tak ada keraguan padanya; dan bahwasanya Allah membangkitkan semua orang di dalam kubur. (Q.S. Al Hajj : 7)

TANDA-TANDA KIAMAT

- TIDAK ADA SEORANGPUN YANG TAHU KAPAN KIAMAT AKAN TERJADI
- ALLAH DAN RASULNYA MEMBERIKAN PETUNJUK BERUPA TANDA-TANDA AKAN TERJADINYA KIAMAT
- TANDA-TANDA AKAN TERJADINYA KIAMAT ADA DUA, YAITU : TANDA-TANDA KECIL KIAMAT DAN TANDA-TANDA BESAR KIAMAT



TANDA-TANDA KECIL KIAMAT

- Nabi Muhammad diutus sebagai Nabi akhir zaman
- Terbelahnya Bulan
- Jumlah wanita lebih banyak dari pria
- Penghianat dipandang berjasa/pahlawan, dan sebaliknya pahlawan yang berjasa dianggap penghianat
- Berlomba-lomba membangun bangunan yang tinggi untuk ria
- Perhiasan mesjid yang berlebihan, dan suara hiruk pikuk di Mesjid
- Perzinahan dan minuman keras merajalela
- Penyalahgunaan jabatan membudaya



LANJUTAN

- Anak durhaka kepada orang tua, dan suami tunduk kepada Istri
- Orang-orang fasik menjadi pemimpin
- Menghormati seseorang karena takut kejahatannya
- Peperangan antara ummat Islam dengan Yahudi berakhir dengan kemenangan Ummat Islam



TANDA-TANDA BESAR KIAMAT

- Keluarnya Asap (dukhon)
- Datangnya Dajjal
- Adanya binatang yang ajaib yang dapat berbicara
- Matahari terbit di barat
- Keluarnya imam mahdi
- Turunnya nabi Isa
- Keluarnya Bangsa Ya'juz dan Ma'juz
- Tiga penenggelaman ke bumi (di timur, barat, dan jazirah Arab)
- Semua orang telah berpaling dari Al Qur'an
- Keluarnya Api di negeri Yaman yang menggiring manusia ke padanag makhsyar



NAMA LAIN KIAMAT

- Al Qur'an menggunakan istilah yang beraneka ragam tentang hari akhir atau kiamat, sekaligus sebagai penjelasan proses berlangsungnya, diantaranya adalah :
 - **Hari Kiamat** (*yaum al qiyamah*), yaitu hari penegakan keadilan. Suatu hari yang ditentukan untuk melangsungkan pengadilan bagi setiap makhluk dan selanjutnya mendapat keputusan yang maha benar dari Allah swt.
 - **Hari Akhir** (*yaum al akhir*), yaitu hari yang paling akhir dari sejarah makhluk sebelum kembali ke alam baqa.



LANJUTAN

- Hari panggil-memanggil (*yaum at tanad*), yaitu pada hari setiap orang menemui kesulitan dan penderitaan, kemudian mereka memanggil orang lain untuk memohon pertolongan sementara yang lain tidak menghiraukan.
- Hari Ancaman (*yaum al wa'id*), yaitu hari ketika Allah melaksanakan ancaman berupa azab kepada setiap makhluk yang tidak melaksanakan perintah-Nya.



LANJUTAN

- Hari Kegoncangan (*yaum az Zalzalah*), karena pada hari itu terjadi kegoncangan yang sangat dahsyat.
- Hari Pembalasan (*yaum al ghasyiyah*), karena pada hari itu Allah memberikan balasan kepada umat manusia. Yang beriman akan dimasukkan ke dalam surga yang tinggi sedangkan yang kafir akan dimasukkan ke dalam api yang sangat panas.



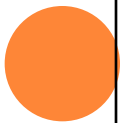
LANJUTAN

- Hari kehinaan (*yaum al khizy*), yaitu hari ketika Allah menghinakan orang-orang yang durhaka kepada-Nya.,
- Hari penimbangan (*yaum al wazni*), yaitu hari penimbangan amal baik dan buruk yang menentukan apakah seseorang akan masuk surga atau masuk neraka



BERBAGAI PERISTIWA TERKAIT HARI KIAMAT

- Setelah semua hancur dan mati maka sangkakala kedua pun ditiup, saat ini Allah membangkitkan kembali semua manusia dikumpulkan di alam mahsyar untuk menjalani pemeriksaan terhadap amal perbuatannya yang dilakukan ketika di dunia.
- Tetapi sebelum mereka dibangkitkan dan berkumpul di alam makhsyar terlebih dahulu mereka berada di alam barzakh.



- Yaumul Barzakh, yaitu batas antara alam dunia dan alam akhirat yang sering disebut juga alam qubur. Pada alam ini manusia diperiksa oleh malaikat munkar dan nakir tentang amal perbuatannya di dunia. Jika mereka beriman maka mereka akan mendapatkan nikmat kubur tetapi bila mereka ingkar siksa kuburlah yang akan mereka dapatkan.



- **Yaumul ba'ats**, yaitu hari ketika ummat manusia dibangkitkan dari alam kubur setelah malaikat meniup sangkakala meniupkan sangkakalanya yang kedua kali. Pada saat ini manusia dibangkitkan dengan keadaan yang bermacam-macam sesuai dengan amal perbuatan masing-masing. Ada yang dibangkitkan dalam **rupa babi** hutan merekalah orang yang suka memakan barang haram seperti hasil riba, korupsi, suap, dan hasil haram lainnya. Ada juga yang datang dengan **rupa monyet**, mereka adalah orang yang suka memfitnah. Ada juga orang yang datang dalam keadaan **buta**, merekalah orang-orang yang melanggar hukum agama dan tidak adil di dalam memberi keputusan. Serta masih banyak lagi rupa-rupa yang lain.



- Yaumul Makhsyar, yaitu hari dikumpulkannya manusia di padang makhsyar setelah dibangkitkan dari alam kubur untuk menunggu panggilan Allah swt. Disinilah semua manusia akan diadili dengan seadil-adilnya.



- **Yaumul Hisab**, yaitu saat perhitungan amal perbuatan manusia selama hidup di dunia. Ketika dilaksanakan hisab ini yang berbicara bukanlah mulut, tetapi semua anggota badan yang mempersaksikan sehingga tidak ada satu pun perbuatan yang terlepas dari perhitungan.



- Yaumul mizan, yaitu hari pertimbangan amal baik dan buruk. Hal ini menunjukkan betapa besar keagungan serta keadilan Allah, sebab setelah diketahui timbangan amalnya. Allah akan memberikan imbalan yang setimpal dengan amal perbuatannya.



FUNGSI BERIMAN KEPADA HARI KIAMAT

- Dapat menyadarkan kepada manusia bahwa alam ini akan rusak/binasa
- Dapat menyadarkan kepada manusia bahwa hidup didunia ini hanya sebagai jembatan menuju akhirat
- Dapat meningkatkan Iman dan taqwa kepada Allah
- Mendorong manusia untuk meyakini bahwa kehidupan di akhirat lebih baik dan lebih kekal
- Dapat menambah ketabahan dan kesabaran dalam menghadapi segala macam cobaan
- Hati-hati dalam bertindak, karena meyakini bahwa setiap perbuatan akan dimintai pertanggung jawabannya.



KIAMAT SUGHRO DAN KIAMAT KUBRO

○ KIAMAT SUGHRO ADALAH :

peristiwa berakhirnya setiap makhluk yang bernyawa dan hancurnya sebagian alam seperti terjadinya kematian, banjir, longsor, gempa bumi, dan lain-lain. Firman Allah dalam surat Al Qashash ayat 88, yang berbunyi :

كُلُّ شَيْءٍ هَالِكٌ إِلَّا وَجْهَهُ

Artinya :

Segala sesuatu pasti akan binasa kecuali Dzat Allah (Q.S. Al Qashash : 88)



◉ KIAMAT KUBRO ADALAH

peristiwa hancurnya seluruh alam semesta sehingga alam ini berganti dengan alam yang lain, yaitu alam akhirat.


kiamat kubro terjadi sangat dahsyat, diawali dengan tiupan sangkakala yang pertama. Setelah itu bumi terangkat dan bergoncang hebat, gunung-gunung terlepas dari tempatnya, berterbangan dan bertabrakan seperti kapas yang ditiup angin, dan bumipun mengeluarkan isi perutnya.

◉ Firman Allah dalam Al Qur'an surat Al Zalzalah ayat 1-3

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا

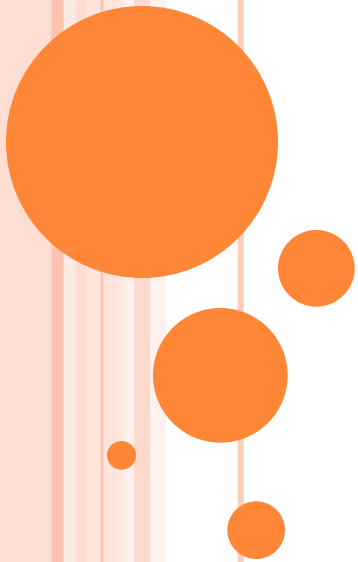
Artinya :

Apabila bumi digoncangkan dengan goncangannya (yang dahsyat), dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya, dan manusia bertanya: "Mengapa bumi (jadi begini)



IMAN KEPADA QADLA DAN QADAR

1. ARTI
2. MUBRAM DAN MU'ALAQ
3. KONSEKWENSI
4. HIKMAH



ARTI IMAN KEPADA QADLA DAN QADAR

- Qadla menurut bahasa artinya ketetapan atau keputusan. Menurut Istilah : KEPUTUSAN ATAU KETETAPAN ALLAH SWT TERHADAP SEMUA MAKHLUKNYA SEJAK ZAMAN AZALI YANG DITULIS DI LAUHIL MAHFUDZH.
- Qadar menurut bahasa artinya ukuran. Menurut istilah adalah : KETENTUAN ALLAH YANG TERJADI PADA MANUSIA SESUAI DENGAN QADLANYA ALLAH YANG TELAH DITENTUKAN SEJAK ZAMAN AZALI.



LANJUTAN

- Arti beriman kepada qadla dan qadar adalah : Mempercayai dengan sepenuh hati bahwa segala sesuatu yang terjadi pada semua makhluk Allah yang baik dan yang buruk semuanya itu adalah sesuai deengan qadlanya Allah.



LANJUTAN

- Qadla dan qadar disebut juga taqdir
- Taqdir terbagi 2 yaitu :
 - **Mubram** : Ketentuan yang tidak bisa dirubah
 - **Mualaq** : ketentuan yang bisa dirubah dengan usaha dan do'a



KONSEKWENSI IMAN KEPADA QADLA DAN QADAR

1. Beriman bahwa Ilmu Allah mencakup segala sesuatu, baik sesuatu itu tampak atau tersembunyi, telah terjadi ataupun belum terjadi.
2. Beriman bahwa segala sesuatu yang terjadi di dunia ini telah tercatat di lauhil mahfudzh
3. Beriman bahwa semua yang ada di dunia ini bersifat fana (tidak abadi)
4. Beriman bahwa semua yang ada baik zat, sifat, gerak dan diamnya berada dalam kekuasaan Allah.



HIKMAH BERIMAN KEPADA QADLA DAN QADAR

1. Menjadi pendorong untuk senantiasa giat bekerja dan beramal shaleh
2. Menimbulkan ketenangan dalam hati
3. Menghilangkan sikap takabur
4. Sabar dalam menghadapi segala cobaan
5. Menimbulkan sikap tawakal



WUJUD IMAN

- Wujud Iman dapat dilihat dari implementasinya baik melalui penuturan lisan, pembenaran dengan hati, dan pengamalan dengan badan
- Dari lisannya keluar kalimat thayibah, tutur kata yang santun yang menunjukkan kebersihan hati
- Dalam hatinya tertanam keteguhan iman sesuai dengan apa yang telah diucapkan lisannya
- Anggota badannya menunjukkan sikap dan perbuatan terpuji serta memiliki totalitas penyerahan diri hanya kepada Allah sebagai konsekwensi dari keimanannya.



WUJUD IMAN SEBAGAIMANA DILUKISKAN AL QUR'AN SURAT AL MU'MINUN 1-11

- Shalat senantiasa khusyu
- Menjauhi perkataan dan perbuatan yang tidak berguna
- Menunaikan zakat
- Menjaga kehormatannya (kemaluannya)
- Memelihara janji dan amanah
- Menjaga shalatnya.



PROSES TERBENTUKNYA IMAN

KEIMANAN DAPAT TERBENTUK OLEH :

- Berfikir
- Berdzikir
- Beribadah
- Hidayah

Dari keempat pembentuk iman di atas, hidayah adalah pembentuk yang paling utama. Dan hidayah yang didapat manusia merupakan masyi'ah (kehendak) Allah swt.



HIDAYAH

1. Hidayah adalah *petunjuk halus yang membawa atau menyampaikan kepada apa yang dituju atau diinginkan*
2. Hidayah terdiri dari :
 - Hidayah al wijdan dan al fitri (petunjuk insting dan intuisi)
 - Hidayah al hawasy (petunjuk inderawi)
 - Hidayah al 'aql (petunjuk akal)
 - Hidayah al din (petunjuk agama)
 - Hidayah at taufiq (petunjuk khusus)
3. Hidayah mengantarkan kepada keimanan seseorang adalah hidayah taufiq



IBADAH

1. Menurut bahasa ibadah berarti tunduk. Hakikatnya adalah menumbuhkan kesadaran diri manusia bahwa ia adalah makhluk Allah yang diciptakan sebagai insan yang mengabdikan kepada-Nya.
2. Ibadah ada dua macam, yaitu :
 - *Ibadah khashah (mahdhoh)* yaitu ibadah yang secara rinci ketentuannya telah ditentukan oleh nash dan merupakan inti ibadah kepada Allah swt.
 - *Ibadah 'Amah (ghair mahdhoh)* yaitu semua perbuatan yang mendatangkan kebaikan dan dilaksanakan dengan niat yang ikhlas karena Allah.



LANJUTAN ...

3. Ibadah yang dilakukan manusia berfungsi untuk :
 - Menjaga keselamatan Aqidah
 - Menjaga agar hubungan manusia dengan Allah berjalan dengan baik dan abadi
 - Mendisiplinkan sikap dan perilaku agar etis dan religius.



BERZIKIR DAN BERFIKIR

- Berzikir artinya mengingat Allah dalam setiap waktu dan keadaan
- Orang yang selalu berzikir akan dekat dengan Tuhannya
- Berzikir dapat dilakukan dengan cara *tadabur* (merenungkan ciptaan) dan *tafakur* (memikirkan proses kejadian alam dan segala peristiwa yang terjadi di dalamnya).
- Motivasi untuk memikirkan alam agar sampai kepada keimanan yang mantap terdapat dalam Al Qur'an diantaranya : Al Baqarah : 164, Al Araf : 179, Al Ghasiyah : 17-20, dan lain-lain.



TANDA TANDA ORANG BERIMAN

- Jika disebut nama Allah hatinya bergetar, jika dibacakan (diperlihatkan) ayat-ayat Allah (tanda-tanda kekuasaan Allah) bertambahlah Imannya, selalu bertawakal (Q.S. 8 : 2)
- Mendirikan shalat, menafkahkan sebagian rezekinya untuk fakir miskin dan anak yatim (Q.S. 8 : 3)
- Beriman kepada rukun Iman yang enam tanpa ada keraguan. Berjihad dengan harta, dan jiwa raga mereka untuk menegakan kebenaran (Q.S. 49 : 15)



BUAH KEIMANAN

1. Membebaskan jiwa dari perbudakan manusia dan semua makhluk
2. Membangkitkan keberanian membela kebenaran, tidak takut mati.
3. Merasa tenang karena jelas tujuan hidupnya, yakni menggapai ridla Allah swt.
4. Tidak akan pernah menzalimi orang lain dan dirinya sendiri karena seluruh hidupnya dicurahkan hanya untuk penghambaan kepada Allah saja.



HAL-HAL YANG DAPAT MENINGKATKAN KEIMANAN

- Tiada hari tanpa membaca Al Qur'an
- Tiada hari tanpa penambahan Ilmu
- Tiada hari tanpa peningkatan amal
- Tiada hari tanpa memohon ampunan
- Tiada hari tanpa syukur nikmat
- Tiada hari tanpa muhasabah.



SEBAB-SEBAB TURUNYA IMAN

○ *SEBAB DARI DALAM*

1. Kebodohan
2. Lalai, tidak peduli
3. Meyepelekan dan melakukan perbuatan dosa
4. Jiwa yang selalu memerintahkan berbuat jahat

○ *SEBAB DARI LUAR*

1. Syaiththan
2. Bujukan dan rayuan dunia
3. Pergaulan Yang Buruk



HAL-HAL YANG MERUSAK IMAN

- Syirik : Menyekutukan Allah → Pelakunya disebut musyrik.
- Syirik dibagi dua, yaitu : syirik khoffi (ria= pamer), dan syirik jally (syirik yang nyata)
- *Riddah : Keluar dari ajaran Islam → Pelakunya disebut Murtad*
- *Riddah dibagi tiga, yaitu :*
 - 1. Riddah Itiqadi (hati)*
 - 2. Riddah Qauli (ucapan)*
 - 3. Riddah Fi'ly (perbuatan)*

